

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang di percayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja, kami bermaksud akan mengadakan pembinaan/asistensi kepada aparatur SKPD dalam teknis penyusunan perjanjian kinerja dan pelaporan kinerja sebagai pedoman bagi SKPD dalam menyusun Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja.

Pelaporan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar uraian singkat Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja serta evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategi satau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya dapat tercapai.

1.2 Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa

1.2.1 Struktur organisasi

- a. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 15 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Siak. Adapun susunan struktur organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak dapat dilihat pada lampiran. **1. Struktur Organisasi dan Tata Kerja BPMPD Kabupaten Siak.** Struktur organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak terdiri dari:

- a. Kepala Badan
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1. Subbagian Penyusunan Program
 - 2. Subbagian Keuangan; dan
 - 3. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Pemberdayaan Masyarakat, terdiri dari:
 - 1. Subbidang Kelembagaan Masyarakat dan Adat;
 - 2. Subbidang Partisipasi dan Swadaya Masyarakat.
- d. Bidang Usaha Ekonomi Desa, terdiri dari:
 - 1. Subbidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro Desa;
 - 2. Subbidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna.
- e. Bidang Pemerintahan Desa, terdiri dari:
 - 1. Subbidang Tata Pemerintahan Desa;
 - 2. Subbidang Administrasi Desa.
- f. Bidang Keuangan dan Aset Desa, terdiri dari:
 - 1. Subbidang Bina Pengelolaan Keuangan Desa;
 - 2. Subbidang Bina Pendataan Aset Desa.
- g. Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB); dan
- h. Kelompok Jabatan fungsional.

1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak telah membentuk Satuan Organisasi Perangkat Kerja (SOTK) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Siak.

Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa merupakan perangkat daerah yang diserahkan wewenang, tugas dan tanggung jawab dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa di pimpin oleh seorang Kepala Badan dalam

menyelenggarakan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa;
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa;
- c. Pembinaan pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha badan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3 Tujuan Pelaporan Kinerja

Adapun tujuan disusunnya pelaporan Kinerja antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai,
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

1.4 Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, telah ditetapkan indikator kinerja utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Indikator kinerja utama Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak sebanyak 10 (sepuluh) indikator, antara lain :

1. Persentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan Pedesaan
2. Jumlah penemuan Teknologi Tepat Guna (TTG)
3. Persentase peningkatan Badan Usaha Milik Desa
4. Persentase Terlaksananya rapat koordinasi pejabat daerah dengan camat, lurah, kades dan BPD se kabupaten siak
5. Persentase Penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Desa Tepat Waktu
6. Persentase Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Sesuai Dengan Peraturan Perundang-Undangan
7. Peningkatan Kualitas Kelembagaan
8. Persentase Administrasi yang baik dan tertib
9. Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah
10. Persentase Usulan Pemekaran Desa yang telah di susun ranperdanya

1.5 Rencana Strategis Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa

1.5.1 Visi

Visi merupakan gambaran tentang keadaan yang ingin diwujudkan pada masa yang akan datang atau dengan kata lain merupakan cita-cita dan keinginan bersama yang antisipatif, inovatif dan kreatif agar Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD) mampu melaksanakan tugas dan fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa dalam mendukung pelaksanaan visi, misi, program dan kegiatan pembangunan pemerintah daerah.

Adapun Visi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2011 - 2016 **“Terwujudnya Masyarakat Pedesaan Mandiri dan Sejahtera”**.

1.5.2 Misi

Adapun Misi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak mengandung secara eksplisit terhadap apa yang harus dicapai oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak, dan kebijakan spesifik apa yang harus dilaksanakan dalam upaya pencapaian tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak untuk mewujudkan Visi yang ingin dicapai, maka dirumuskan misi-misi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2011-2016, yaitu :

1. Pemantapan kehidupan sosial budaya serta pengembangan partisipasi dan keswadayaan masyarakat
2. Mengembangkan kegiatan usaha ekonomi masyarakat dengan memantapkan fungsi kelembagaan desa
3. Pemantapan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kelurahan serta pengembangan infrastruktur perdesaan.

1.5.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai mengacu kepada pernyataan Visi dan Misi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak sehingga rumusannya menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa 5 (lima) tahun mendatang. Adapun rumusan tujuan yang ingin dicapai Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

- 1 Tujuan Misi I : Mewujudkan tatanan kehidupan sosial budaya masyarakat dalam rangka mengembangkan partisipasi dan keswadayaan masyarakat dalam pembangunan.
- 2 Tujuan Misi II : Meningkatkan kegiatan usaha ekonomi masyarakat dan penguatan lembaga ekonomi masyarakat.
- 3 Tujuan Misi III : Meningkatkan efektifitas penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kelurahan dalam pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Sedangkan Sasaran Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak merupakan gambaran hasil yang ingin dicapai secara nyata dalam jangka waktu 5 tahun. Adapun sasaran Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak sebagai berikut:

1. Sasaran Misi I : Meni Tertatanya kehidupan sosial dan adat istiadat masyarakat dalam rangka mendorong dan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pembangunan.

2. Sasaran Misi II : Berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan keluarga yang didukung lembaga ekonomi masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat.
3. Sasaran Misi III : Terselenggaranya pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan yang efektif dalam memfasilitasi proses pembangunan secara partisipatif sesuai prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik.

1.5.4 Strategis dan Kebijakan

Adapun Strategi yang dimaksud berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Guna mencapai Visi, Misi dan Tujuan serta Sasaran yang ingin dicapai, maka Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak memiliki Strategi sebagai berikut:

1. Strategi Misi I : Tertatanya kehidupan sosial dan adat istiadat masyarakat dalam mendorong dan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pembangunan.
2. Strategi Misi II :- Berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan keluarga yang didukung lembaga ekonomi masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat.
 - Berkembangnya kemampuan dan partisipasi masyarakat dalam

pengelolaan potensi desa sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan untuk memanfaatkan sebesar-besarnya bagi kehidupan masyarakat melalui teknologi tepat guna.

3. Strategi Misi III : Terselenggaranya pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan yang efektif dalam memfasilitasi proses pembangunan secara partisipatif sesuai prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik

Sedangkan kebijakan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak mengacu kepada Visi, Misi dan Strategi yang telah ditetapkan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak, maka kebijakan yang diambil untuk mencapai visi dan misi tersebut dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Misi I :
 1. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan berdasarkan aspirasi masyarakat;
 2. Meningkatkan pemerataan pembangunan melalui perencanaan desa;
 3. Peningkatan semangat gotong royong dan rasa kebersamaan pada masyarakat
2. Kebijakan II :
 1. Meningkatkan lembaga ekonomi desa;
 2. Membina lembaga ekonomi desa.
 3. Pembinaan dan pengembangan teknologi tepat guna

3. Kebijakan Misi III
 1. Pembinaan dan memfasilitasi dalam pengelolaan keuangan desa;
 2. Pembinaan dan penataan pemerintahan desa agar sesuai dengan tata pemerintahan yang baik;
 3. Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintahan desa.

1.6 Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja

Dalam penyusunan laporan kinerja ini disajikan informasi kinerja menurut capaian sasaran-sasaran strategis yang didukung dengan capaian program melalui kegiatan yang sumber pembiayaannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Siak Tahun Anggaran 2016 melalui Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2016. Strategis yang dimaksud adalah sasaran yang mempunyai bobot strategis atau menjadi prioritas pembangunan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak, sementara dari sudut pembiayaannya disajikan biaya yang secara langsung digunakan untuk membiayai kegiatan. Adapun sistematika penyajian Laporan Kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2016 mencakup sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja,

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakandan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup, pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

- 1).Perjanjian Kinerja
- 2).Lain-lain yang dianggap perlu

BABII. PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA KINERJA TAHUN (RKT) BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA KABUPATEN SIAK

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2016 menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat pada sasaran strategis maupun tingkat program/kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan yang disusun dengan berpedoman pada rencana strategis. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2016 memuat sasaran strategis, indikator dan target kinerja sasaran, program/kegiatan, serta indikator dan target kinerja program/kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2016. Adapun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

2.2 PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2016 telah disusun oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak sesuai dengan sasaran strategis Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Tahun 2011 – 2016. Penetapan Kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2016 yang mengacu pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2016 yang telah disusun sebelumnya. Secara garis besar Penetapan Kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2016 meliputi 3 sasaran strategis, pengukuran pencapaian sejumlah sasaran tersebut dilakukan melalui 6 indikator kinerja beserta targetnya yang dapat dilihat pada tabel. 2 berikut ini :

Tabel 2. Penetapan Kinerja BPMPD Kabupaten Siak Tahun 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tertatanya kehidupan sosial dan adat istiadat masyarakat dalam rangka mendorong dan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pembangunan	Persentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan Pedesaan	40 %
		Jumlah penemuan Teknologi Tepat Guna (TTG)	3 Unit
2.	Berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan keluarga yang didukung lembaga ekonomi masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat	Persentase peningkatan Badan Usaha Milik Desa	100%
3.	Terselenggaranya pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan yang efektif dalam memfasilitasi proses pembangunan secara	Persentase Terlaksananya rapat koordinasi pejabat daerah dengan camat, lurah, kades dan BPD se kabupaten siak.	100%

	partisipatif sesuai prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik	Persentase Penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Desa Tepat Waktu	100%
		Persentase Administrasi yang baik dan tertib	100%

Untuk pelaksanaan dan pencapaian target atas 3 **sasaran strategis** di atas, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak pada tahun 2016 telah menetapkan 8 program dan 35 kegiatan dengan total anggaran murni sebesar Rp. 12.027.829.500,- (*Dua belas milyar empat puluh juta tiga ratus tiga belas ribu seratus rupiah*) sedangkan pada anggaran perubahan DPPA Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2016 terjadi penurunan anggaran menjadi sebesar Rp. 8.143.623.600,- (*Delapan milyar seratus empat puluh tiga juta enam ratus dua puluh tiga ribu enam ratus rupiah*).

BAB III. AKUN TABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA KABUPATEN SIAK

Pada pelaksanaan Tahun Anggaran 2016, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang ingin dicapai dalam rangka pencapaian visi dan misi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak untuk mendukung visi dan misi Kabupaten Siak Tahun 2011-2016. Pencapaian dari 3 sasaran strategis tersebut diukur dengan menggunakan 6 indikator dan target kinerja. Kriteria keberhasilan pencapaian kinerja diukur dengan menggunakan asumsi sebagaimana digolongkan dalam tabel di bawah ini :

No	Rentang Capaian Kinerja	Kategori Capaian
1	$\geq 85\%$	Sangat Baik
2	70% sampai dengan $< 85\%$	Baik
3	55% sampai dengan $< 70\%$	Cukup
4	Kurang dari 55%	Kurang

Pengukuran tingkat capaian kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak tahun 2016 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi terhadap target masing-masing indikator kinerja sasaran strategis. Adapun rincian tingkat capaian kinerja pada masing-masing indikator tersebut dapat dilihat pada tabel. 3 berikut ini :

Tabel 3. Pengukuran Kinerja BPMPD Kabupaten Siak Tahun 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tertatanya kehidupan sosial dan adat istiadat masyarakat dalam rangka mendorong dan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pembangunan	Persentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan Pedesaan	40 %	39,00%	97,50
		Jumlah penemuan Teknologi Tepat Guna (TTG)	3 Unit	3 Unit	100
2.	Berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan keluarga yang didukung lembaga ekonomi masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat	Persentase peningkatan Badan Usaha Milik Desa	100 %	100 %	100
3.	Terselenggaranya pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan yang efektif dalam memfasilitasi proses pembangunan secara partisipatif sesuai prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik	Persentase Terlaksananya rapat koordinasi pejabat daerah dengan camat, lurah, kades dan BPD se kabupaten siak.	100 %	100 %	100
		Persentase Penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Desa Tepat Waktu	92%	64%	70
		Persentase Administrasi yang baik dan tertib	100 %	100 %	100
					93.50

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2016, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan indikator dan target kinerja sasaran strategis termasuk kategori capaian “*sangat baik*” artinya capaian kinerja **diatas 85%**.

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Analisis capaian kinerja sasaran strategis Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak untuk tahun 2016 yang mencakup 3 **sasaran strategis** yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2016 yang disajikan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Tertatanya kehidupan sosial dan adat istiadat masyarakat dalam rangka mendorong dan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pembangunan

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “**Tertatanya kehidupan sosial dan adat istiadat masyarakat dalam rangka mendorong dan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pembangunan**” dengan 2 indikator kinerja, terlihat bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 98,75% termasuk kategori capaian “**Sangat Baik**”.

Ada pun hasil pengukuran capaian kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut:

NO	SASARA STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATU AN	CAPAAN TAHUN				2016			TARGET AKHIR (2016) RENSTRA
				2012	2013	2014	2015	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN KINERJA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tertatanya kehidupan sosial dan adat istiadat masyarakat dalam rangka mendorong dan mengembangkan	Persentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan Pedesaan	%	72	78	83	94,25	40	39,00	97,50	100

partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pembangunan	Jumlah penemuan Teknologi Tepat Guna (TTG)	%	100	100	100	100	3	3	100	100
--	--	---	-----	-----	-----	-----	---	---	-----	-----

Berdasarkan data tabel di atas, pencapaian kinerja sasaran dapat diuraikan bahwa hasil pengukuran kinerja terhadap indikator Persentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan perdesaan, diperoleh realisasi tahun 2016 sebesar 39,00% dari target sebesar 40%, sehingga capaian kinerja indikator mencapai 97,50%. Persentase partisipasi masyarakat dalam pembangunan perdesaan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 3,33% dari tahun 2015 yaitu sebesar 94,25% .Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak tahun 2016 yaitu sebesar 40%, maka capaian kinerjanya sudah mendekati target yang sudah direncanakan.

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran diatas disebabkan oleh beberapa kebijakan yang telah dilakukan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak antara lain :

Sasaran ini dicapai melalui **Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan dan Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan**, Realisasi anggaran untuk mencapai kinerja sasaran sebesar Rp. 1.810.860.600,- atau 94,99% dari target anggaran 2016 yaitu sebesar Rp. 1.906.279.000,-

Sasaran 2 : Berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan keluarga yang didukung lembaga ekonomi masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran **“Berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan keluarga yang didukung lembaga ekonomi masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat”** dengan 1 indikator kinerja, terlihat bahwa capaian kinerja sasaran sebesar 100% termasuk kategori capaian **“Sangat Baik”**.

Ada pun hasil pengukuran capaian kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

NO	SASARA STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAAN TAHUN				2016			TARGET AKHIR (2016) RENSTRA
				2012	2013	2014	2015	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN KINERJA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan keluarga yang didukung lembaga ekonomi masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat	Persentase peningkatan Badan Usaha Milik Desa	%	60	72	84	90	100	100	100	100

Berdasarkan data tabel di atas, pencapaian kinerja sasaran dapat diuraikan bahwa hasil pengukuran kinerja terhadap indikator Persentase peningkatan Badan Usaha Milik Desa, diperoleh realisasi tahun 2016 sebesar 100% dari target sebesar 100%, sehingga capaian kinerja indikator mencapai 100%. Persentase peningkatan Badan Usaha Milik Desa tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 10% dari tahun 2015 yaitu sebesar 90% .Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak tahun 2016 yaitu sebesar 100%, maka capaian kinerjanya sudah mencapai target yang sudah direncanakan.

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran diatas disebabkan oleh beberapa kebijakan yang telah dilakukan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak antara lain :
Sasaran ini dicapai melalui **Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan, Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan**, Realisasi anggaran untuk mencapai kinerja sasaran sebesar Rp. 1.867.715.000,- atau 99,55% dari target anggaran 2016 yaitu sebesar Rp. 1.876.075.000,-

Sasaran 3 : Terselenggaranya pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan yang efektif dalam memfasilitasi proses pembangunan secara partisipatif sesuai prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran **“Terselenggaranya pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan yang efektif dalam memfasilitasi proses pembangunan secara partisipatif sesuai prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik”** dengan 3 indikator kinerja, terlihat bahwa capaian kinerja sasaran sebesar 90% termasuk kategori capaian **“Sangat Baik”**.

Adapun hasil pengukuran capaian kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

NO	SASARA STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAAN TAHUN				2016			TARGET AKHIR (2016) RENSTRA
				2012	2013	2014	2015	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN KINERJA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Terselenggaranya pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan yang efektif dalam memfasilitasi proses pembangunan secara partisipatif sesuai prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik	Persentase Terlaksananya rapat koordinasi pejabat daerah dengan camat, lurah, kades dan BPD se kabupaten Siak.	%	100	100	100	100	100	100	100	100
		Persentase Penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Desa Tepat Waktu	%	65	74	82	90	92	64	70	100
		Persentase Administrasi yang baik dan tertib	%	65	74	95	100	100	100	100	100

Berdasarkan data tabel di atas, pencapaian kinerja sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Persentase Terlaksananya rapat koordinasi pejabat daerah dengan camat, lurah, kades dan BPD se kabupaten siak.

Berdasar hasil pengukuran kinerja terhadap indikator Persentase Terlaksananya rapat koordinasi pejabat daerah dengan camat, lurah, kades dan BPD se kabupaten siak, diperoleh realisasi tahun 2016 sebesar 100% dari target sebesar 100%, sehingga capaian kinerja indikator mencapai 100%. Persentase Terlaksananya rapat koordinasi pejabat daerah dengan camat, lurah, kades dan BPD se kabupaten siak tahun 2016 capaian kinerja sama bila dibandingkan dengan capaian tahun 2015 yaitu sebesar 100% .Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak tahun 2016 yaitu sebesar 100%, maka capaian kinerjanya sudah mencapai target yang sudah direncanakan.

2. Persentase Penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Desa Tepat Waktu.

Berdasar hasil pengukuran kinerja terhadap indikator Persentase Penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Desa Tepat Waktu, diperoleh realisasi tahun 2016 sebesar 70% dari target sebesar 100%, sehingga capaian kinerja indikator mencapai 70%. Persentase Penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Desa Tepat Waktu tahun 2016 capaian kinerja menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2015 yaitu sebesar 90% .Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak tahun 2016 yaitu sebesar 100%, maka capaian kinerjanya belum mencapai target yang sudah direncanakan.

Penurunan capaian kinerja pada tahun 2016 yaitu 20% bila di bandingkan capaian kinerja pada tahun 2015 disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Karna adanya devisit anggaran APBD Kabupaten Siak pada tahun 2016

2. Adanya sisa dana APBKam tahap III tahun 2016 tidak dapat dibayarkan pada akhir tahun 2016 dan dianggarkan kembali pada APBKam Tahun 2017.
3. Adanya perubahan sistem pengelolaan keuangan kampung dari sistem manual ke penggunaan aplikasi sistem keuangan kampung dari BPKP untuk seluruh kampung.
4. Masih rendahnya SDM aparatur pemerintah kampung dalam pengelolaan keuangan kampung.

3. Persentase Administrasi yang baik dan tertib.

Berdasar hasil pengukuran kinerja terhadap indikator Persentase Administrasi yang baik dan tertib, diperoleh realisasi tahun 2016 sebesar 100% dari target sebesar 100%, sehingga capaian kinerja indikator mencapai 100%. Persentase Administrasi yang baik dan tertib tahun 2016 capaian kinerja sama bila dibandingkan dengan capaian tahun 2015 yaitu sebesar 100% .Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak tahun 2016 yaitu sebesar 100%, maka capaian kinerjanya sudah mencapai target yang sudah direncanakan.

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran diatas disebabkan oleh beberapa kebijakan yang telah dilakukan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak antara lain :

Sasaran ini dicapai melalui **Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah, Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa**, Realisasi anggaran untuk mencapai kinerja sasaran sebesar Rp. 2.644.123.000,- atau 82,43% dari target anggaran 2016 yaitu sebesar Rp. 3.207.780.000,-

Adapun rincian anggaran dan realisasi anggaran tahun 2016 untuk pencapaian kinerja 3 sasaran strategis tersebut diatas dapat dilihat pada **lampiran 3**. Realisasi Anggaran Pencapaian Sasaran Strategis Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak tahun 2016.

Lampiran 3
REALISASI ANGGARAN PENCAPAIAN SASARAN STRATEGIS BPMPD KABUPATEN SIAK TAHUN 2016

SKPD : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak
Tahun Anggaran : 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tar get	Program/ Kegiatan	Pagu DPPA (Rp.)	Realisasi Anggaran DPPA (Rp.)	Persentase Penyerapa n Anggaran (%)	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
Jumlah Realisasi Sasaran 1				1.906.279.000	1.810.860.600	94,99	
Berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan keluarga yang didukung lembaga ekonomi masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat	Berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan keluarga yang didukung lembaga ekonomi masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat	40%	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan	1.406.099.000	1.323.442.600	94,12	
			Pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	260.074.000	257.464.000	99,00	
			Pembinaan Administrasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)	193.305.000	134.540.600	69,60	
			- Gelar Teknologi Tepat Guna	389.840.000	369.368.000	94,75	
			- Desa Binaan Keluarga Sakinah	562.880.000	562.070.000	99,86	
			Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan	500.180.000	487.418.000	97,45	
			- Perlombaan desa dan kelurahan	390.990.000	378.528.000	96,81	
			- Perlombaan Desa Binaan Program P2WKSS	109.190.000	108.890.000	99,73	
Jumlah Realisasi Sasaran 2				1.876.075.000	1.867.715.000	99,55	
Berkembangnya berbagai kegiatan ekonomi produktif masyarakat dan keluarga yang didukung lembaga ekonomi masyarakat dalam meningkatkan nilai tambah dan pendapatan masyarakat	Persentase peningkatan Badan Usaha Milik Desa	100 %	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan	1.788.475.000	1.784.288.000	99,77	
			- Pembinaan Program Pemberdayaan Desa (PPD)	1.788.475.000	1.784.288.000	99,77	
			Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan	87.600.000	83.427.000	95,24	
			- Monitoring; evaluasi dan pelaporan	87.600.000	83.427.000	95,24	
Jumlah Realisasi Sasaran 3				4.361.269.600	3.629.603.445	83,22	

Terselenggara nya pemerintah n desa dan pemerintah n kelurahan yang efektif dalam memfasilitasi proses pembangu n secara partisipatif sesuai prinsip- prinsip tata pemerintah n yang baik	Persentase Terlaksananya rapat koordinasi pejabat daerah dengan camat, lurah, kades dan BPD se kabupaten siak Persentase Penyampaian Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Desa Tepat Waktu Persentase Administrasi yang baik dan tertib	100 %	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	948.839.600	802.471.445	84,57	
			- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	7.050.000	7.050.000	100,00	
			- Penyediaan jasa komunikasi; sumber daya air dan listrik	48.000.000	40.000.000	83,33	
		92%	- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	15.500.000	12.450.775	80,33	
			- Penyediaan alat tulis kantor	162.234.400	161.552.207	99,58	
			- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	51.450.200	26.250.950	51,02	
		100 %	- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	7.680.000	7.680.000	100,00	
			- Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	307.750.000	222.137.513	72,18	
			- Penyediaan jasa administrasi kantor	273.600.000	273.370.000	99,92	
			- Kunjungan Kerja, Pertemuan dan Peninjauan Lapangan Dalam Daerah	75.575.000	51.980.000	68,78	
			Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	204.650.000	183.009.000	89,43	
			- Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	179.500.000	166.309.000	92,65	
			- Pemeliharaan rutin/berkala peralatan kantor	25.150.000	16.700.000	66,40	
			Jumlah Realisasi Sasaran 3 Bidang	3.207.780.000	2.644.123.000	82,43	
			Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah	577.730.000	559.609.000	96,86	
			- Rapat koordinasi pejabat pemerintahan daerah	577.730.000	559.609.000	96,86	
			Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	1.705.535.000	1.606.866.000	94,21	
			- Pendampingan Pengelolaan Keuangan Desa	1.617.835.000	1.533.187.000	94,77	
			- Monitoring Pelaksanaan APBDesa dan Pengelolaan Aset Desa	87.700.000	73.679.000	84,01	
			Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa	924.515.000	477.648.000	51,66	
			- Pelatihan aparatur pemerintah desa dalam bidang pengelolaan keuangan desa	420.435.000	-	-	
			- Pelatihan aparatur pemerintah desa dalam bidang manajemen pemerintahan desa	290.220.000	277.318.000	95,55	
			- Sosialisasi sistem dan prosedur pengelolaan keuangan desa	213.860.000	200.330.000	93,67	
			Jumlah Anggaran	8.143.623.600	7.308.179.045	89,74	

BABIV. PENUTUP

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 3 sasaran, disimpulkan bahwa 1 sasaran telah mencapai 100% yang termasuk kedalam kategori capaian “Sangat Baik” yakni sasaran 2 dan 2 sasaran kurang mencapai target 100% terealisasi 98,75% yakni sasaran 1 termasuk dalam kategori capaian “Sangat Baik” dan sasaran 3 terealisasi 90% termasuk dalam kategori capaian “Sangat Baik”.

Dari 3 sasaran telah ditetapkan indikator kinerja sasaran sebanyak 6 indikator kinerja dapat disimpulkan bahwa 4 (empat) indikator kinerja telah mencapai 100% yakni indikator sasaran 1,2 dan 3 serta 2 (dua) indikator kinerja dibawah capaian target sebesar 97,50% yakni indikator di sasaran 1 termasuk dalam kategori capaian “Sangat Baik” dan indikator sasaran 3 yakni sebesar 70% termasuk dalam kategori capaian “Baik”

Hasil pencapaian kinerja terhadap 3 sasaran strategis sangat berarti sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang. Oleh karena itu, sesuai dengan hasil analisis capaian kinerja 2016 perlu dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan di masa yang akan datang.

Adapun upaya strategis yang dapat ditempuh tersebut antara lain:

- a) mewujudkan perencanaan program dan kegiatan secara matang sesuai dengan sumberdaya yang ada.
- b) Meningkatkan efisiensi, ekonomis, dan efektifitas pelaksanaan kegiatan dan program.
- c) Meningkatkan disiplin anggaran yang mencakup pada ketaatan terhadap ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku serta ketepatan waktu pelaksanaan.

Akhir kata, kiranya Laporan Kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak Tahun 2016 ini dapat memberikan informasi sebagai parameter untuk lebih memacu peningkatan kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Siak di masa yang akan datang.